

PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI PELAYANAN KESEHATAN DI INDONESIA : STUDI LITERATUR

Rania Nisrina Azizah^{1*}

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga¹

*Corresponding Author: raniaazizah@gmail.com

ABSTRAK

Untuk mempertahankan pelayanan rumah sakit yang berkualitas, diperlukan penerapan alat ukur yang berfokus pada kualitas pelayanan dan mampu menyimpan rekaman data perusahaan. SIMRS adalah sistem berbasis teknologi yang dapat mengolah semua informasi terkait dengan rumah sakit. Tujuan dari artikel ini adalah untuk melihat gambaran penerapan SIMRS yang dapat meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan. Penulisan artikel ini menggunakan metode *literature review*. Pengambilan sumber data di Google Scholar dan Portal Garuda dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan kata kunci “Hospital Management Information System” AND “Health Services” OR “Efficiency of Health Services”. Terdapat 1025 sebagai total temuan, tetapi hanya sembilan sumber artikel yang sesuai dengan kriteria penulis dari metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-analyses*). SIMRS secara signifikan meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan. Hal ini dicapai melalui optimalisasi pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data di berbagai unit rumah sakit.

Kata kunci : efisiensi, pelayanan kesehatan, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

ABSTRACT

To maintain quality hospital services, it is necessary to implement a measurement tool that focuses on service quality and can store company data records. SIMRS is a technology-based system that can process all information related to the hospital. The purpose of this article is to see an overview of SIMRS implementation that can improve the efficiency of health services. The writing of this article uses the literature review method. Data sources were retrieved from Google Scholar and Garuda Portal in Bahasa Indonesia and English with the keywords “Hospital Management Information System” AND “Health Services” OR “Efficiency of Health Services”. There were 1025 total findings, but only nine article sources met the authors' criteria from the PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses*) method. SIMRS significantly improved the efficiency of health services. This is achieved through optimizing data collection, processing, presentation, and analysis in various hospital units.

Keywords : efficiency, health services, Hospital Management Information System (SIMRS)

PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah sebuah institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan bagi individu secara menyeluruh, mulai dari upaya promotif, preventif, kuratif, hingga rehabilitatif. Rumah sakit menawarkan berbagai jenis layanan, termasuk pelayanan rawat inap, rawat jalan, serta pelayanan gawat darurat (Permenkes No. 30 Tahun 2019). Rumah sakit dirancang untuk memberikan perawatan kesehatan yang komprehensif, memastikan bahwa pasien menerima berbagai jenis layanan medis yang pasien butuhkan dalam satu fasilitas yang terintegrasi. Integrasi layanan ini memungkinkan pasien mendapatkan penanganan yang cepat, tepat, dan berkesinambungan tanpa harus berpindah ke fasilitas kesehatan lain (Aryanto, *et al.*, 2024).

Pelayanan rumah sakit yang berkualitas perlu dipertahankan dengan diterapkannya suatu alat ukur yang berfokus terhadap kualitas pelayanan dan menyimpan rekaman dari

perusahaan. SIMRS merupakan sistem berbasis teknologi yang mampu memproses semua informasi yang berkaitan dengan rumah sakit. Pentingnya penerapan SIMRS dalam industri rumah sakit karena dapat meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan, produktivitas dan kinerja tenaga kesehatan, akurasi data, serta meminimalisir kesalahan medis, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan pasien (Fadilla, 2021).

Dengan penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), rumah sakit dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. SIMRS memudahkan pemantauan pasien, standarisasi praktik, serta evaluasi kinerja. Dalam keuangan, sistem mendukung perhitungan jasa dokter, pembukuan yang akuntabel, dan audit transaksi. Sementara di aspek logistik, SIMRS membantu pengendalian stok, distribusi barang, serta pengadaan yang terintegrasi. Secara keseluruhan, SIMRS memperkuat kinerja rumah sakit secara menyeluruh (Nurwito, 2021). Pada tahun 2022, masih terdapat 22% rumah sakit di Indonesia yang belum mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), (Kemenkes RI, 2022). Hal ini tidak berkesinambungan kewajiban setiap rumah sakit di Indonesia untuk menerapkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013. Masalah ini diperparah karena penggunaan sistem administrasi pada pelayanan kesehatan yang menggunakan kertas secara manual sangat memakan waktu dan menyulitkan pasien. Dengan adanya berbagai masalah tersebut, proses pelayanan kesehatan dengan sistem informasi rumah sakit menjadi terhambat (Rumambi, *et al.*, 2020).

Untuk memaksimalkan efisiensi pelayanan kesehatan, dibutuhkan implementasi SIMRS yang optimal (Santosa, *et al.*, 2024). Optimalisasi SIMRS dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi melalui *open source*, aplikasi SIMRS memenuhi syarat minimal yang ditetapkan oleh Kementerian RI, melaksanakan pengelolaan dan pengembangan pada SIMRS (Permenkes No. 82 Tahun 2013). Berdasarkan penjelasan tersebut, masih terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat efisiensi pelayanan kesehatan, kemungkinan terbesarnya, yaitu belum diterapkannya SIMRS dan sistem manual yang memakan banyak waktu (Nurfaidah, *et al.*, 2025). Maka dari itu, penulis terdorong untuk melakukan *literature review* pada penerapan SIMRS dalam meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan.

METODE

Penulisan artikel ini menggunakan metode *literature review*. Dalam mengumpulkan data, penulis mengambil dari dua sumber data, yaitu Portal Garuda dan *Google Scholar* dalam Bahasa Indonesia. Penelusuran ini menggunakan kata kunci “*Hospital Management Information System*” AND “*Health Services*” OR “*Efficiency of Health Services*”. Pada sumber artikel, penulisan dilakukan dalam bentuk *open access*, *full text*, dan *original article* dalam fokus kurun waktu rentang 4 tahun terakhir, yaitu (2020-2024). Kriteria inklusi yang digunakan pada sumber artikel ini, yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Sumber artikel yang dipilih dilandaskan oleh tujuan penulis dalam menganalisis kinerja SIMRS yang dapat meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan di rumah sakit.

HASIL

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan di *Google Scholar* dan Portal Garuda, terdapat 1025 artikel yang berhubungan dengan implementasi SIMRS terhadap efisiensi pelayanan kesehatan. Seluruh artikel tersebut dianalisis dengan metode *screening* dan didapatkan 20 artikel yang sesuai dengan topik artikel *literature review*. Setelah dikaji, terdapat sembilan artikel yang menjadi total akhir untuk dianalisis lebih dalam. Di dalam artikel tersebut, terdapat tiga artikel yang membahas keberhasilan efisiensi pelayanan kesehatan dengan

adanya implementasi SIMRS, diantaranya Rumah Sakit Dr. H Marzoeki Mahdi, RSUD Kembangan, dan RS. Siti Rahmah (tabel 1). Artikel lainnya masih terdapat beberapa hal yang menyebabkan kurang optimalnya implementasi SIMRS, terutama pada pelayanan kesehatan.

Tabel 1. Analisis Sumber Artikel Penerapan SIMRS di Rumah Sakit

Nama Penulis (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Sampel/Populasi Penelitian	Lokasi Penelitian	Hasil
Sari, et al., 2020	Gambaran Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di Instalasi Administrasi Pasien Rumah Sakit Dr. H Marzoeki Mahdi Bogor Provinsi Jawa Barat	Kualitatif	19 informan dari bagian administrasi pasien	Rumah Sakit Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor, Jawa Barat	Temuan menunjukkan bahwa meskipun ada beberapa aspek positif, masih terdapat kendala terkait infrastruktur dan teknologi dalam implementasi SIMRS
Perkasa, et al., 2022	Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Manajemen rumah sakit (SIMRS) di RSAU dr. Hoediyono Tahun 2022	Kuantitatif	55 Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat dalam penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)	RSAU dr. Hoediyono	Temuan ini juga menunjukkan bahwa gabungan pengaruh persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan mempunyai hubungan positif dengan pemanfaatan SIMRS di RSAU dr. Hoediyono pada tahun 2022
Rafikasani, et al., 2024	Hubungan Kualitas Sistem, Informasi, Dan Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Manajemen Informasi rumah sakit Di RSUD Kembangan Jakarta	Kuantitatif	118 responden yang terdiri dari staf medis, administrasi, dan teknis yang menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)	RSUD Kembangan, Jakarta, Indonesia	Kualitas SIMRS dan layanan berkaitan secara signifikan dan berdampak positif terhadap kepuasan pengguna SIMRS RSUD Kembangan Jakarta. Peningkatan kualitas di ketiga aspek ini dapat meningkatkan kepuasan pengguna secara keseluruhan
Pamungkas, R.K., 2022	Analisis Sistem Informasi	Kualitatif	1. Kepala rekam medis 2. Kepala ruang	Rumah Sakit Umum	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

	Manajemen rumah sakit Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Puri Husada Tembilahan Tahun 2020		rekam medis, 3. Penanggung jawab instalasi rawat jalan 4. Penanggung jawab apotek rawat jalan 5. Petugas pendaftaran poliklinik 6. Petugas SIMRS	Daerah Puri Husada Tembilahan	di rumah sakit tidak optimal, dengan masalah seperti penyimpanan data manual, kurangnya apotek SIMRS yang berfungsi sejak 2019, dan tidak adanya aplikasi SIMRS baru
Syahputra, et al., 2023	Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Kepada Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan Jurusan Administrasi rumah sakit di RS. Siti Rahmah	Kualitatif	Mahasiswa PKL dari Departemen Administrasi rumah sakit RS. Siti Rahmah.	RS. Siti Rahmah	Hasil program pelatihan berhasil, terbukti dengan respon positif dan antusiasme yang ditunjukkan oleh mahasiswa PKL di departemen administrasi rumah sakit. Keberhasilan lebih lanjut ditunjukkan melalui implementasi program pelatihan yang efektif dan hasil yang terdokumentasi dari kegiatan pelatihan
Nurlatipah, et al., 2023	Pengaruh Informasi Sistem Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Efektivitas Kerja Fisioterapi Pelayanan Di RSUD Kesehatan Kerja	Kuantitatif	5 responden dari petugas fisioterapi dan dokter Sp. KFR	RSUD Kesehatan Kerja	Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) dalam pelayanan fisioterapi di RSUD Kesehatan Kerja telah mengalami peningkatan yang signifikan dari waktu ke waktu. Sejauh ini, implementasinya telah sangat membantu tenaga medis, terutama petugas fisioterapi, dalam memberikan pelayanan kepada pasien
Muhlizardy, et al., 2022	Analisis Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Perawat Dalam Penggunaan	Kuantitatif	202 perawat	RSUD Kabupaten Karanganyar	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku perawat dalam penggunaan SIMRS yang dapat meningkatkan efisiensi

	SIMRS Di RSUD Kabupaten Karanganya r				pelayanan kesehatan
Putra, et al., 2020	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode Hot Fit di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare	Kualitatif	12 informan	RSUD Andi Makkasau Kota Parepare	Penggunaan aplikasi SIMRS di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari aspek penggunaan sistem dan kepuasan pengguna yang menyatakan bahwa petugas atau operator merasakan kemudahan dalam penginputan dan pengolahan data. Dari aspek organisasi, juga sudah cukup baik
Arifin, et al., 2023	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Rafflesia Bengkulu	Kualitatif	10 responden	RS Rafflesia Bengkulu	Kinerja sistem SIMRS di Rumah Sakit Rafflesia Bengkulu menunjukkan bahwa 20% responden menilai kinerjanya tidak baik, dengan seringnya terjadi kerusakan (error) dan gangguan pada jaringan internet Sebanyak 10% dari responden juga merasa bahwa informasi yang dihasilkan oleh SIMRS belum lengkap, karena pelaporan masih dilakukan menggunakan Microsoft Excel dan belum sepenuhnya menggunakan SIMRS Aspek keamanan data pada SIMRS di rumah sakit ini juga dinilai kurang baik oleh 40% responden, disebabkan oleh ketiadaan pemberitahuan ketika sistem diakses oleh pihak yang tidak berwenang

Berdasarkan hasil penelitian yang dirangkum pada tabel 1, terlihat bahwa implementasi SIMRS di berbagai rumah sakit menunjukkan hasil yang beragam, tergantung pada kesiapan teknologi, dukungan manajemen, dan kompetensi sumber daya manusia.

PEMBAHASAN

Aspek Infrastruktur dan Teknologi

Temuan menunjukkan bahwa meskipun ada beberapa aspek positif, masih terdapat kendala terkait infrastruktur dan teknologi dalam implementasi SIMRS. Kinerja sistem SIMRS di Rumah Sakit Rafflesia Bengkulu menunjukkan bahwa 20% responden menilai kinerjanya tidak baik, dengan seringnya terjadi kerusakan (error) dan gangguan pada jaringan internet. Sebanyak 10% dari mereka juga merasa bahwa informasi yang dihasilkan oleh SIMRS belum lengkap, karena pelaporan masih dilakukan menggunakan Microsoft Excel dan belum sepenuhnya menggunakan SIMRS. Aspek keamanan data pada SIMRS di rumah sakit ini juga dinilai kurang baik oleh 40% responden, disebabkan oleh ketiadaan pemberitahuan ketika sistem diakses oleh pihak yang tidak berwenang.

Pengaruh Persepsi terhadap Pemanfaatan

Penelitian yang dilakukan di RS Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor menunjukkan bahwa kendala infrastruktur dan teknologi masih menjadi hambatan utama dalam implementasi SIMRS. Hal ini juga didukung oleh temuan Arifin et al. (2023) di RS Rafflesia Bengkulu, di mana sebagian besar responden menilai sistem sering mengalami kerusakan teknis dan gangguan jaringan internet. Selain itu, pelaporan belum sepenuhnya menggunakan SIMRS karena masih dilakukan melalui Microsoft Excel. Aspek keamanan data juga menjadi sorotan, di mana 40% responden merasa sistem tidak memiliki perlindungan memadai, terutama dalam hal notifikasi saat terjadi akses tidak sah.

Kualitas SIMRS dan Kepuasan Pengguna

Persepsi pengguna terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan SIMRS terbukti berpengaruh terhadap pemanfaatannya. Perkasa et al. (2022) mengungkapkan bahwa persepsi manfaat dan persepsi kemudahan memiliki korelasi positif dengan penggunaan SIMRS di RSAU dr. Hoediyono. Namun, berbeda dengan hasil tersebut, Muhlizardy et al. (2022) menemukan bahwa pengetahuan dan sikap perawat tidak secara signifikan mempengaruhi perilaku penggunaan SIMRS di RSUD Karanganyar, sehingga belum memberikan dampak nyata terhadap peningkatan efisiensi pelayanan kesehatan.

Masalah Dalam Penerapan SIMRS

Kualitas sistem informasi, informasi yang dihasilkan, dan layanan teknis sangat mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna SIMRS. Rafikasani et al. (2024) menyatakan bahwa ketiga aspek tersebut berkorelasi secara signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMRS di RSUD Kembangan Jakarta. Hasil serupa juga ditemukan oleh Putra et al. (2020) di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare, di mana pengguna merasa sistem mudah digunakan dan mendukung pengolahan data secara efektif. Secara organisasi, penggunaan SIMRS di rumah sakit tersebut juga dinilai cukup terstruktur dan terintegrasi dengan baik.

Peningkatan Pelayanan Melalui SIMRS

Tidak semua rumah sakit berhasil mengimplementasikan SIMRS secara optimal. Di RSUD Puri Husada Tembilahan, Pamungkas (2022) menemukan bahwa penerapan SIMRS masih bermasalah, antara lain karena data pasien masih disimpan secara manual, apotek tidak menggunakan SIMRS sejak 2019, dan belum ada pengembangan sistem baru. Hal ini menunjukkan rendahnya kesiapan institusi dalam menjalankan transformasi digital secara menyeluruh.

Keberhasilan Program Pelatihan

Pelatihan penggunaan SIMRS juga memainkan peran penting dalam mendukung implementasi sistem. Syahputra et al. (2023) menyatakan bahwa pelatihan yang diberikan kepada mahasiswa PKL jurusan administrasi rumah sakit di RS Siti Rahmah berhasil meningkatkan pemahaman dan antusiasme peserta. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pemahaman teknis, tetapi juga berhasil membekali peserta dengan pengalaman langsung yang mendukung kesiapan mereka dalam lingkungan kerja sesungguhnya.

KESIMPULAN

Studi literatur mengenai penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Indonesia menunjukkan bahwa SIMRS memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan kesehatan. Sistem ini mampu mengintegrasikan pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data dari berbagai unit rumah sakit secara lebih sistematis dan real time, sehingga mempercepat proses pengambilan keputusan, pengawasan, dan pelayanan kepada pasien. Hasil kajian dari berbagai rumah sakit menunjukkan bahwa persepsi positif terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan SIMRS secara signifikan berkontribusi pada tingkat pemanfaatannya. Rumah sakit yang berhasil menerapkan SIMRS dengan baik, seperti di RSUD Kembangan Jakarta, melaporkan peningkatan kepuasan pengguna karena kualitas sistem dan informasi yang diberikan memenuhi kebutuhan pelayanan. Demikian pula pada unit fisioterapi di RSUD Kesehatan Kerja, SIMRS terbukti meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja tenaga medis secara langsung.

Meskipun demikian, masih banyak tantangan yang menghambat optimalisasi SIMRS. Kendala utama meliputi infrastruktur yang belum memadai, jaringan internet yang tidak stabil, keterbatasan perangkat, serta masih adanya proses manual dalam pengolahan data di beberapa rumah sakit. Di samping itu, beberapa rumah sakit belum mengembangkan sistem secara menyeluruh, bahkan ada yang belum optimalnya fungsi aplikasi SIMRS. Keberhasilan SIMRS juga sangat dipengaruhi oleh aspek sumber daya manusia. Analisis menunjukkan bahwa pelatihan dan edukasi berkelanjutan kepada tenaga administrasi dan medis memberikan dampak positif terhadap kesiapan mereka dalam menggunakan sistem. Program pelatihan terbukti meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengguna, sehingga mendukung implementasi SIMRS yang lebih efektif. Secara keseluruhan, SIMRS merupakan alat yang strategis untuk memperbaiki tata kelola pelayanan kesehatan di rumah sakit. Diperlukan komitmen yang kuat dari manajemen rumah sakit, peningkatan infrastruktur, pembaruan sistem secara berkala, serta penguatan kompetensi SDM melalui pelatihan yang berkelanjutan untuk memaksimalkan implementasi. Dengan mengatasi hambatan-hambatan tersebut, SIMRS dapat menjadi landasan penting dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang modern, efisien, dan berkualitas di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terimakasih kepada Bu Inge Dhamanti selaku dosen Mata Kuliah Manajemen Rumah Sakit atas tugas penulisan artikel yang telah diberikan serta ilmu dan bimbingan yang sangat bermanfaat dalam proses penyusunan artikel publikasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, I., Heltiani, N., & Duri, I. D. (2023). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Rafflesia Bengkulu. *Jurnal Manajemen Kesehatan*

- (*Health Information Management*), 8(2), 93–99.
- Fadilla, N. M. (2021). Sistem informasi manajemen rumah sakit dalam meningkatkan efisiensi: Mini literature review. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 8(1), 357–374.
- Imaninda, V., & Azwar, S. (2016). Modifikasi Patient Satisfaction Questionnaire Short Form (PSQ-18) ke dalam Bahasa Indonesia. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 2(1), 8–21.
- Muhlizardy, M., Solihah, M. N., & Puspita, H. D. (2022). Faktor–faktor yang berpengaruh terhadap perilaku perawat dalam penggunaan SIMRS di RSUD Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, 2(2), 66–73.
- Nurfaidah, N., Hafizha, Y. C., & Yeni, H. (2025). Transformasi efisiensi layanan kesehatan dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (JEMSI)*, 6(3).
- Nurlatipah, R., & Susanti, A. S. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap efektivitas pelayanan fisioterapi di RSUD Kesehatan Kerja. Publik: *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Pelayanan*, 1310–1318.
- Nurwito, B. S. (2024). Manfaat dan efektivitas penerapan sistem informasi pada rumah sakit swasta dan rumah sakit pemerintah. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 12(2).
- Nur, A., Al Yasir, J., Ramadhan, M. Z., Yehezkiel, R., & Al Farisy, M. S. (2024). Pengembangan sistem informasi manajemen rumah sakit. *Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek*, 4(11).
- Pamungkas, R. K. (2022). Analisis Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit pada instalasi rawat jalan di RSUD Puri Husada Tembilahan tahun 2020. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan (ORKES)*, 1(1), 40–54.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.
- Perkasa, F. S., Indrawati, L., & Nuraini, A. (2023). Persepsi manfaat dan persepsi kemudahan terhadap penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSAU dr. Hoediyono tahun 2022. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARSI)*, 7(1), 58–64.
- Putra, A. D., Dangnga, M. S., & Majid, M. (2020). Evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dengan metode HOT-Fit di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 3(1), 61–68.
- Rafikasani, P., Fannya, P., Muniroh, M., & Indawati, L. (2024). Hubungan kualitas sistem, informasi, dan layanan terhadap kepuasan pengguna sistem manajemen informasi rumah sakit di RSUD Kembangan Jakarta. *Vitamin: Jurnal Kesehatan Umum*, 2(1), 173–179.
- Rumambi, F. R., Robo, S., & Amalia, C. (2020). Identifikasi dampak penggunaan sistem informasi rumah sakit (SIRS) terhadap pelayanan kesehatan menggunakan HOT-Fit Model 2006. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 4(1), 216–224.
- Sari, A. P., Dwimawati, E., & Pujiati, S. (2020). Gambaran Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Di Instalasi Administrasi Pasien Rumah Sakit Dr. H Marzoekei Mahdi Bogor Provinsi Jawa Barat. *Promotor*, 3(2), 116–135.
- Syahputra, R., Nozomi, I., & Junaidi, A. (2023). Pelatihan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) kepada mahasiswa praktek kerja lapangan jurusan Administrasi Rumah Sakit di RS Siti Rahmah. *Mengabd: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 1(6).